



MODUL AJAR

DASAR - DASAR AGRIBISNIS TANAMAN

PROSES BISNIS SECARA MENYELURUH
DI BIDANG AGRIBISNIS TANAMAN

3



SMK
FASE E
(KELAS X)

ELEMEN

Agripreneur, peluang usaha dan pekerjaan/profesi di bidang agribisnis tanaman

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Umum :	Pada akhir fase E (kelas X), peserta didik akan mendapatkan gambaran mengenai agribisnis tanaman sehingga mampu menumbuhkan passion dan vision untuk merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar. Selain itu di akhir fase E, pada aspek hard skills peserta didik akan mampu memahami elemen-elemen kompetensi pada mata pelajaran Dasar-Dasar Agribisnis Tanaman.
Khusus :	Pada akhir fase E, peserta didik dapat menjelaskan tentang profil <i>agripreneur</i> yang mampu membaca peluang pasar dan usaha, profesi pemroduksi tanaman (petani) dalam rangka menumbuhkan jiwa wirausaha, serta peluang usaha dan peluang bekerja di bidang agribisnis tanaman.

TUJUAN PEMBELAJARAN





Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu :

1.	Menjelaskan tentang profil agripreneur yang mampu membaca peluang pasar dan usaha
2.	Menjelaskan profesi pemroduksi tanaman (petani) dalam rangka menumbuhkan jiwa wirausaha
3.	Menjelaskan peluang usaha dan peluang bekerja di bidang agribisnis tanaman.

KATA KUNCI

Agripreneur, petani, peluang usaha di bidang agribisnis tanaman, peluang bekerja di bidang agribisnis tanaman, jiwa wirausaha, peluang pasar

PROFIL PELAJAR PANCASILA

-  Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak Mulia
-  Mandiri
-  Bernalar Kritis
-  Kreatif

✚ Berbhinekaan global

✚ Bergotong royong

SARANA DAN PRASARANA

Jika kegiatan daring :

- ❖ Gawai (bisa berupa handphone android, tablet, laptop dsb.)
- ❖ Jaringan internet yang bagus
- ❖ Akun gmail untuk pengumpulan tugas melalui *Google Classroom*
- ❖ Alat tulis dan buku

Jika kegiatan luring :

- ❖ LCD
- ❖ Bahan tayang (ppt/video)
- ❖ Laptop
- ❖ Alat tulis dan buku

TARGET PESERTA DIDIK

Semua siswa dalam kelas masing-masing

Jumlah peserta didik dalam pembelajaran maksimal 36 peserta didik

KETERSEDIAAN MATERI	MODEL & MODA PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengayaan untuk siswa berpencaapaian tinggi: YA / TIDAK ✓ Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep: YA / TIDAK 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Model Pembelajaran : Project Based Learning ✓ Moda Pembelajaran : daring & atau luring
ASESMEN	JENIS ASESMEN
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Individu ✓ Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Produk (video) ✓ Presentasi

KEGIATAN PEMBELAJARAN UTAMA

Pengaturan peserta didik :

- Individu
- Kelompok (masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang)

Metode :

- Diskusi
- Kunjungan wawancara narasumber
- Penugasan

MATERI AJAR

- Materi ajar :
 1. Profil agripreneur
 2. Profil petani
 3. Peluang usaha di bidang agribisnis tanaman
 4. Peluang bekerja di bidang agribisnis tanaman

PEMAHAMAN BERMAKNA

- Agripreneur yang bisa bersaing adalah yang memiliki keunggulan antara lain : mampu menciptakan inovasi, memiliki kemampuan manajemen agribisnis modern, memiliki kemampuan bekerjasama yang baik, kemampuan berkarya secara inovatif, produktif dan efisien.

PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa itu agripreneur?
2. Apa perbedaan antara agripreneur dengan petani?
3. Apa saja peluang usaha di bidang agribisnis tanaman?

PERSIAPAN PEMBELAJARAN

Sebelum pembelajaran dimulai, pastikan bahwa :

Peserta didik :

- a. Mempersiapkan perangkat gawai yang akan digunakan
- b. Mempersiapkan alat tulis dan buku
- c. Memiliki paket data/wifi dan jaringan yang bagus

d. Memiliki akun gmail untuk bergabung di Google Classroom

Guru memastikan :

e. Ruang kelas, LCD, Laptop, dan materi (bahan tayang) telah siap.

Point a sampai dengan d (jika dilakukan secara daring), point e jika dilakukan secara luring

URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1	6 jp	Zoom / G meet / lainnya ataupun tatap muka
a	Pendahuluan (20 menit)	
-	Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa untuk mengawali kegiatan.	
-	Guru menanyakan kabar peserta didik dan selalu mengingatkan protokol kesehatan dan selalu menjaga kesehatan.	
-	Guru mengingatkan kembali kepada peserta didik untuk mengisi presensi di link yang sudah dibagikan.	
-	<p>Guru memberikan informasi mengenai tujuan pembelajaran, dan memberikan apersepsi dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan nyata di sekitar peserta didik.</p> <p>Bisa diawali dengan mengajukan pertanyaan, misalkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siapa yang orangtuanya/ saudara/tetangga petani? - Siapa yang tahu sosok pengusaha sukses di bidang pertanian? <p>Ceritakan secara singkat salah satu tokoh pengusaha sukses di bidang pertanian di Indonesia, kemudian kaitkan dengan materi yang akan diajarkan saat ini.</p>	
b	Kegiatan Inti (250 menit)	
Pertanyaan mendasar	Guru menyampaikan topik dan mengembangkan keterampilan bertanya dan berpikir dengan mengajukan pertanyaan bagaimana cara memecahkan masalah. Misalnya :	

	<ul style="list-style-type: none"> - Jika kalian panen suatu komoditas, dan ketika dijual ke pasar harga jatuh, apa yang akan kalian lakukan? - Jika kalian akan memulai suatu usaha di bidang agribisnis, apa yang kalian lakukan terlebih dahulu? - Jika kebutuhan pasar terhadap komoditas tertentu tinggi, sedangkan komoditas tersebut langka, rencana apa kiranya yang dapat ditempuh? - Bagaimana menghadapi masalah/kesulitan dalam usaha di bidang agribisnis. - Dan sebagainya. <p>Peserta didik mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus dilakukan terhadap topik /pemecahan masalah.</p> <p>Guru : “Nah, kiranya perlu bagi kalian untuk belajar mengenal seluk beluk usaha di bidang agribisnis tanaman dengan belajar dari nara sumber/pelakunya.”</p>
<p>Mendesain perencanaan produk</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dibagi dalam kelompok (setiap kelompok terdiri dari 5-6 anggota). Masing-masing kelompok mendapat tugas observasi dan wawancara kepada pelaku usaha di bidang pertanian/agripreneur dan atau petani. Setiap kelompok akan melakukan observasi dan wawancara pada agripreneur yang berbeda, yang sudah ditunjuk/ mintakan ijin oleh guru. - Kegiatan observasi dan wawancara direkam video untuk selanjutnya dibuat tayangan film pendek, dengan tema profil agripreneur maupun petani. <hr/> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik berdiskusi dan membagi tugas untuk menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, dan sumber yang dibutuhkan - Guru memastikan setiap anggota dalam kelompok memilih dan mengetahui prosedur pembuatan proyek/ produk yang akan dihasilkan.

Menyusun jadwal pembuatan	- Guru dan peserta didik membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan-tahapan dan pengumpulan). - Peserta didik menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan bersama
c	Penutup (10 menit)
-	Guru dan peserta didik melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
-	Guru menyampaikan ke peserta didik untuk kegiatan pertemuan mendatang yaitu praktik wawancara dan observasi ke narasumber. Peserta didik diminta untuk mempersiapkan diri.
-	Doa penutup
Pertemuan 2	6 jp Zoom / G meet / lainnya ataupun tatap muka
a	Pendahuluan (10 menit)
-	Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa untuk mengawali kegiatan.
-	Guru menanyakan kabar peserta didik dan selalu mengingatkan _rotocol kesehatan dan selalu menjaga kesehatan.
-	Guru mengingatkan kembali kepada peserta didik untuk mengisi presensi di link yang sudah dibagikan.
-	Guru mengaitkan materi pelajaran minggu lalu dengan saat ini yaitu: kegiatan wawancara dan observasi ke agripreneur atau petani, seperti yang sudah direncanakan minggu lalu. Guru memastikan semua kelompok telah siap.
b	Kegiatan Inti (260 menit)
Memonitor keaktifan dan perkembangan proyek	- Peserta didik dalam kelompoknya melakukan pembuatan proyek sesuai jadwal, mewawancarai nara sumber (agripreneur ataupun petani), merekam video, mengobservasi tempat usaha/ kegiatan produksi. - Peserta didik mencatat setiap tahapan, mendiskusikan masalah yang muncul selama penyelesaian proyek dengan guru.

	- Guru memantau keterlibatan dan keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek, memantau realisasi, perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan.
Menguji hasil	- Membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dan membuat laporan produk/karya untuk dipaparkan kepada orang lain/kelompok lain. - Guru berdiskusi tentang prototype produk, memantau keterlibatan peserta didik, mengukur ketercapaian standar.
c	Penutup (10 menit)
-	Guru dan peserta didik melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
-	Guru menyampaikan ke peserta didik untuk kegiatan pertemuan mendatang yaitu pemaparan laporan, per kelompok. Peserta didik diminta untuk mempersiapkan diri.
-	Doa penutup
Pertemuan 3	6 jp Zoom / G meet / lainnya ataupun tatap muka
a	Pendahuluan (15 menit)
-	Guru mengucapkan salam dan menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa supaya pembelajaran hari ini berjalan lancar dan memberikan kebermanfaatn untuk semua.
-	Guru menanyakan kabar peserta didik dan selalu mengingatkan protokol kesehatan dan selalu menjaga kesehatan.
-	Guru mengingatkan kepada peserta didik untuk mengisi presensi di link yang sudah dibagikan.
-	Guru mengaitkan materi minggu lalu dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan hari ini, yaitu presentasi laporan proyek.
b	Kegiatan Inti (240 menit)
Evaluasi pengalaman belajar	- Setiap peserta didik/kelompok memaparkan laporan, peserta didik yang lain memberikan tanggapan bersama guru. - Guru membimbing proses pemaparan proyek, menanggapi hasil.

	<p>Dalam 1x pertemuan menyelesaikan 3 proyek/kerja kelompok (termasuk pemaparan dan tanggapan dari peserta didik lain dan guru). Sehingga untuk 6 kelompok membutuhkan waktu 2x pertemuan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Selanjutnya, guru dan peserta didik menyimpulkan hasil proyek.
c	Penutup (15 menit)
-	Guru dan peserta didik melakukan refleksi tentang pembelajaran pada pertemuan ini.
-	Guru menyampaikan ke peserta didik yang sudah presentasi untuk mengumpulkan link video hasil proyek ke kantong tugas yang ada di GC
-	Doa dan salam penutup
Pertemuan 4	6 jp Zoom / G meet / lainnya ataupun tatap muka
a	Pendahuluan (15 menit)
-	Guru mengucapkan salam dan menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa supaya pembelajaran hari ini berjalan lancar dan memberikan kebermanfaatan untuk semua.
-	Guru menanyakan kabar peserta didik dan selalu mengingatkan protokol kesehatan dan selalu menjaga kesehatan.
-	Guru mengingatkan kepada peserta didik untuk mengisi presensi di link yang sudah dibagikan.
-	Guru memotivasi siswa dengan memberi apresiasi atas capaian kelompok yang presentasi minggu lalu, selanjutnya guru mempersilakan bagi kelompok yang belum presentasi untuk mempersiapkan diri.
b	Kegiatan Inti (240 menit)
Evaluasi pengalaman belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Kelompok yang belum presentasi dipersilakan untuk memaparkan laporan, - Peserta didik yang lain memberikan tanggapan bersama guru. - Guru membimbing dan memfasilitasi proses pemaparan proyek, menanggapi hasil.

	- Selanjutnya, guru dan peserta didik menyimpulkan hasil proyek.
c	Penutup (15 menit)
-	Guru dan peserta didik melakukan refleksi tentang pembelajaran pada pertemuan ini.
	Guru menyampaikan ke peserta didik untuk mengumpulkan link video hasil proyek ke kantong tugas yang ada di GC
	Doa penutup

KRITERIA PENGUKURAN KETERCAPAIAN

- a. Guru membuat kriteria berhasil/tidak dari instrument performance assessmen yang dibuat.
- b. Guru membuat kriteria berhasil/tidaknya penilaian normatif dari video yang dibuat siswa

REFLEKSI GURU

- ❖ Apakah dalam pemberian materi dengan metode yang telah dilakukan serta penjelasan teknis atau instruksi yang disampaikan untuk pembelajaran yang akan dilakukan dapat dipahami oleh peserta didik?
- ❖ Bagian manakah pada rencana pembelajaran yang perlu diperbaiki?
- ❖ Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap materi atau bahan ajar, pengelolaan kelas, latihan dan penilaian yang telah dilakukan dalam pembelajaran?
- ❖ Apakah dalam berjalannya proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan?
- ❖ Apakah arahan dan penguatan materi yang telah dipelajari dapat dipahami oleh peserta didik?

REFLEKSI SISWA

- ❖ Apakah kamu memahami instruksi yang dilakukan untuk pembelajaran?
- ❖ Apakah media pembelajaran, alat dan bahan mempermudah kamu dalam pembelajaran?

- ❖ Materi apa yang kamu pelajari pada pembelajaran yang telah dilakukan?
- ❖ Apakah materi yang disampaikan, didiskusikan, dan dipresentasikan dalam pembelajaran dapat kamu pahami?
- ❖ Manfaat apa yang kamu peroleh dari materi pembelajaran?
- ❖ Sikap positif apa yang kamu peroleh selama mengikuti kegiatan pembelajaran?
- ❖ Kesulitan apa yang kamu alami dalam pembelajaran?
- ❖ Apa saja yang kamu lakukan untuk belajar yang lebih baik?

LAMPIRAN

LEMBAR POINT WAWANCARA & OBSERVASI (boleh dikembangkan)

1. Sejak kapan menjadi agripreneur atau petani? (pilih salah satu yang sesuai)
2. Bagaimana memulainya?
3. Ada yang membantu (pegawainya) tidak? Kalo ada berapa?
4. Apa saja yang dikerjakan?
5. Apa kendala yang dihadapi? Bagaimana mensikapinya?
6. Pernahkah gagal? Karena apa?
7. Omsetnya bagaimana?
8. Apa suka duka menjadi agripreneur atau petani? (pilih salah satu yang sesuai)
9. Apakah Bapak/Ibu/Saudara pernah mencoba e-commerce untuk memasarkan produk?
10. Mengamati :
 - Perlengkapan APD apa saja yang digunakan pada kegiatan produksi (K3LH).
 - Seperti apa tahapan produksinya?
 - Alat dan mesin yang digunakan untuk memproduksi (termasuk konvensional atau modern)

KRITERIA PENILAIAN

1. Penilaian Proses (observasi dan wawancara)

Berilah tanda (V) pada kolom skor yang sesuai.

No.	Item Penilaian	Skor Penilaian		
		1	2	3
1	Keterampilan membuka wawancara			
2	Keterampilan mengembangkan materi wawancara			
3	Keterampilan mengembangkan variasi interaksi			
4	Keterampilan memanfaatkan waktu			
5	Volume dan intonasi suara			

6	Penggunaan Bahasa yang baik dan benar			
7	Kemampuan menggunakan komunikasi non verbal (gestur)			
8	Kesantunan berpakaian dan atau berpenampilan			
9	Keterampilan menutup wawancara			

Penentuan Nilai : $N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Rubrik penilaian

No.	Item Penilaian	Skor Penilaian		
		1	2	3
1	Keterampilan membuka wawancara	Kurang	Sedang	Bagus
2	Keterampilan mengembangkan materi wawancara	Kurang	Sedang	Bagus
3	Keterampilan mengembangkan variasi interaksi	Kurang	Sedang	Bagus
4	Keterampilan memanfaatkan waktu	Kurang	Sedang	Baik
5	Volume dan intonasi suara	Kecil	Sedang	Baik
6	Penggunaan Bahasa yang baik dan benar	Kurang	Sedang	Baik
7	Kemampuan menggunakan komunikasi non verbal (gestur)	Tidak nampak	Nampak tapi kurang	Nampak baik
8	Kesantunan berpakaian dan atau berpenampilan	Kurang	Sedang	Bagus
9	Keterampilan menutup wawancara	Kurang	Sedang	Bagus

2. Penilaian Produk (Video)

Berilah tanda (V) pada kolom skor yang sesuai.

No.	Item Penilaian	Skor		
		1	2	3
1	Kesesuaian tayangan dengan alur			
2	Kelengkapan keterangan berupa teks			
3	Kualitas mixing audio			
4	Kejernihan audio			
5	Kejelasan artikulasi			
6	Kualitas pencahayaan			

Penentuan Nilai : $N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Rubrik penilaian

No.	Item Penilaian	Skor		
		1	2	3
1	Kesesuaian tayangan dengan alur	Kurang	Sedang	Sesuai
2	Kelengkapan keterangan berupa teks	Kurang	Sedang	Lengkap
3	Kualitas mixing audio	Kurang	Sedang	Bagus
4	Kejernihan audio	Kurang	Sedang	Bagus
5	Kejelasan artikulasi	Kurang jelas	Sedang	Baik
6	Kualitas pencahayaan	Kurang	Sedang	Bagus

3. Presentasi

No.	Nama Siswa	Unsur Penilaian			
		substansi	wawasan	komunikasi	Penampilan/performance
1	Eno				
2					
3					
4					
dst	dst				

Perhitungan nilai : $\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Rubrik penilaian

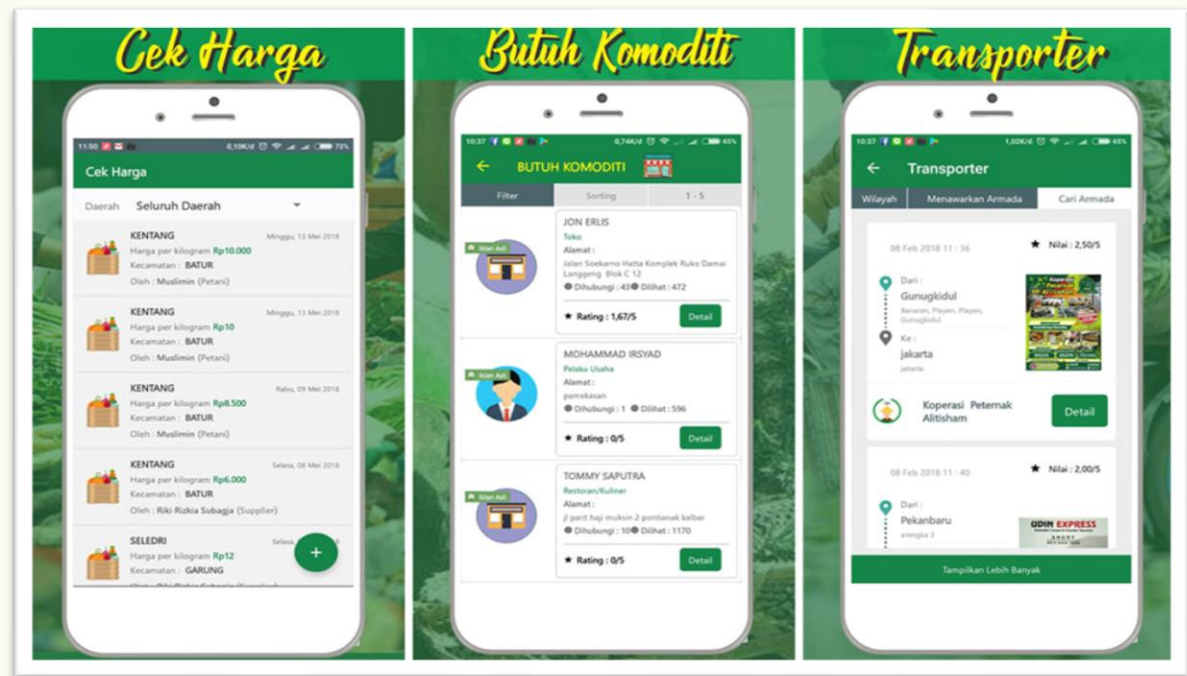
	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian		
		1	2	3
1	Substansi	kurang	sedang	mendalam
2	Wawasan	kurang	sedang	luas
3	Komunikasi	Terbata-bata	sedang	Lancar & baik
4	Penampilan/performance	kurang	sedang	baik

BAHAN BACAAN SISWA

**AGRIPRENEUR, PELUANG USAHA & PROFESI
DI BIDANG AGRIBISNIS TANAMAN**

A. AGRIPRENEUR

Revolusi industri 4.0 menciptakan sebuah inovasi yang mendobrak kebiasaan masyarakat saat ini. Gebrakan itu antara lain adanya e-commerce. E-commerce adalah aktifitas bisnis mulai dari pemasaran hingga proses transaksi dilakukan melalui internet. Kehadiran e-commerce ini akan melahirkan wirausaha-wirausaha baru, termasuk wirausaha di bidang pertanian. Wirausaha yang bergerak di bidang pertanian selanjutnya disebut sebagai **agripreneur**.



Gambar : Aplikasi bisnis pertanian. Sumber : jateng.online



Bagaimana Agripeneur bisa survive ataupun mampu bersaing di pasar global? Simak Yuk uraian

Agripeneur yang bisa bersaing di pasar global adalah yang memiliki keunggulan-keunggulan antara lain : mampu menciptakan inovasi, memiliki kemampuan berkarya secara inovatif, produktif dan efisien, memiliki kemampuan management agribisnis modern, memiliki kemampuan bekerjasama yang baik. Kegiatan kewirausahaan yang menerapkan inovasi dalam industri pertanian disebut Agripeneurship. Agripeneurship mempunyai peluang yang cukup besar untuk dikembangkan pada era revolusi industri 4.0, karena sektor pertanian merupakan salah satu penghasil devisa negara dan sebagai penyangga utama ketahanan dan kedaulatan pangan. Selain itu sebagian besar produk pertanian merupakan bahan baku di berbagai sektor industri. Kehadiran E-commerce ini sangat menguntungkan bagi agripeneurship karena harga komoditas pertanian menjadi kompetitif dan efisiensi dalam biaya pemasaran.

Secara umum, menjadi seorang entrepreneur/pengusaha termasuk agripeneur, membutuhkan lebih dari sekedar ide-ide yang besar, seorang pengusaha sejati adalah hal yang langka, seperti seseorang yang memiliki bakat yang unik dengan ciri-ciri, keterampilan dan karakteristik yang memungkinkan mereka untuk melihat dan memanfaatkan peluang. Tapi apa yang seorang pengusaha butuhkan untuk bisa berhasil?



Gambar Agripreneur muda
Sumber : Panennew.com



Gambar Petani milenial
Sumber : Dokumentasi pribadi

Jika membaca buku pegangan pengusaha yang memberitahu kita apakah kita memiliki 'Faktor E' atau tidak, kebenaran adalah bahwa tidak ada yang benar atau salah, tidak ada rumus yang bisa menjadi patokan. Tapi itu tidak berarti kita tidak bisa menjadi pengusaha. Menurut Gunawan (pengusaha), beberapa ciri seorang pengusaha sukses cenderung memiliki bakat sebagai berikut :

1. Berorientasi pada tujuan

Pengusaha adalah semua tentang pengaturan tujuan dan penempatan mereka ke dalam tujuan pencapaian mereka; bertekad untuk membuat bisnis menjadi berhasil; dan akan menghapus setiap rintangan yang mungkin menghalangi mereka. Pengusaha cenderung strategis dalam rencana bisnis mereka dan selalu memiliki gagasan yang jelas yang ingin mereka capai, dan juga tentang bagaimana mereka merencanakan untuk mencapainya.

2. Berkomitmen dalam berbisnis

Pengusaha tidak mudah dikalahkan, mereka melihat kegagalan sebagai kesempatan untuk sukses di masa depan, dan jika mereka tidak berhasil pertama kalinya, mereka akan tetap berkomitmen untuk bisnis mereka dan akan terus mencoba dan mencoba lagi sampai itu berhasil. Seorang pengusaha sejati tidak akan menjawab 'tidak'.

3. Berkembang karena tantangan

Pengusaha tidak hanya berkembang di atasnya, mereka juga tetap tenang. Kadang-kadang ada yang salah dalam bisnis, tetapi ketika pengusaha berada di ujung pimpinan perusahaan dalam membuat semua keputusan, sangat penting untuk tetap tenang dalam situasi tertentu. Pengusaha mengetahui setiap masalah kemudian secara perlahan dan pasti berkembang dan tumbuh dari setiap tantangan.

4. Terus mencari peluang untuk meningkatkan

Pengusaha menyadari bahwa setiap peristiwa atau situasi adalah peluang bisnis, dan mereka terus-menerus menghasilkan ide-ide baru dan inovatif. Mereka memiliki kemampuan untuk melihat segala sesuatu di sekitar mereka dan fokus ke arah tujuan mereka dalam upaya untuk meningkatkan bisnis mereka.

5. Bersedia mengambil resiko

Seorang pengusaha sejati tidak mengajukan pertanyaan tentang apakah mereka akan berhasil atau tidak, mereka benar-benar percaya bahwa mereka akan berhasil. Mereka memancarkan keyakinan ini dalam semua aspek kehidupan, pengusaha tidak pernah takut untuk mengambil resiko karena mereka sangat yakin pada akhirnya akan menang.

6. Selalu aktif

Pengusaha yang proaktif, dan tahu bahwa jika sesuatu yang benar-benar perlu untuk dilakukan, mereka akan melakukannya sendiri. Pengusaha adalah 'pelaku', bukan pemikir, dan cenderung memiliki standar yang sangat tinggi. Pengusaha melihat bisnis mereka sebagai bagian dari diri mereka sendiri dan ingin menjadikannya sebagai bagian dalam kegiatan sehari-hari.

7. Selalu mendengar dan belajar

Bagian paling penting dari belajar adalah mendengarkan, dan pengusaha yang baik akan melakukan hal untuk menambah wawasan.

8. Memiliki kemampuan komunikasi yang bagus

Seorang pengusaha harus memiliki kemampuan komunikasi yang bagus, kekuatan ini yang memungkinkan mereka untuk secara efektif menjual produk atau jasa mereka kepada klien dan pelanggan. Mereka juga pemimpin yang memiliki kemampuan untuk memotivasi, menginspirasi dan mempengaruhi orang-orang di sekitar mereka.

9. Pribadi yang kreatif

Ini adalah salah satu sifat yang luar biasa yang dapat membantu seorang pengusaha, karena orang-orang yang berbisnis kewirausahaan memiliki beban berat. Pengusaha memiliki kemampuan tidak hanya dengan ide-ide cerdas, tetapi juga mengubah ide-ide mereka menjadi sebuah keuntungan.

10. Selalu semangat dan selalu positif

Semangat adalah sifat yang paling penting untuk menjadi pengusaha sukses. Mereka benar-benar mencintai pekerjaan dan bersedia untuk dimasukkan ke dalam jam-jam tambahan untuk membuat bisnis menjadi tumbuh. Pengusaha mendapatkan kesenangan dari pekerjaan yang mereka jalani bukan hanya sekedar mendapat uang.

B. PROFIL PETANI

Apakah petani dapat disebut sebagai agripreneur?



Mari kita pahami dulu tentang pengertiannya.

Petani (dalam Wikipedia) adalah seseorang yang bergerak di bidang pertanian, utamanya dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman (seperti padi, bunga, buah dan lain-lain), dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri maupun menjualnya kepada orang lain. Mereka juga dapat menyediakan bahan mentah bagi industry, seperti sereal untuk bahan mentah minuman alcohol, buah untuk jus, dan kapas untuk menenun dan membuat pakaian

Setiap orang bisa menjadi petani, baik itu mengolah lahan milik pribadi atau mempekerjakan pekerja tani untuk mengolah lahan pemilik. Artinya, seseorang disebut petani berdasarkan bidang pekerjaannya, bukan kepemilikan lahannya.

Lalu apakah petani itu juga termasuk agripreneur? Agripreneur cenderung konsentrasi pada bisnis pertanian yaitu agrobisnis, tidak selalu berkutat hanya pada

budidaya saja. Agripreneur memiliki ciri-ciri sikap bakat yang telah dijelaskan diatas.

C. Peluang Usaha Di Bidang Agribisnis Tanaman

Agrobisnis adalah segala bentuk bisnis usaha pertanian atau bisa juga usaha lain yang mendukungnya. Istilah agribisnis sendiri berasal dari bahasa inggris yaitu *agriculture* (pertanian) dan *business* (bisnis). Bisnis ini berfokus pada tumbuhan, hewan ataupun organisme lainnya.

Agribisnis memiliki empat fungsi utama yang dapat disusun menjadi suatu system. 4 fungsi utama agribisnis tersebut yakni :

- a. kegiatan pengadaan dan penyaluran sarana produksi
- b. kegiatan produksi primer (budidaya)
- c. pengolahan (agroindustri)
- d. pemasaran

a. Kegiatan pengadaan dan penyaluran sarana produksi

Beberapa peluang usaha dari kegiatan pengadaan dan penyaluran sarana produksi pertanian diantaranya :

1. produksi pupuk (organik maupun anorganik)
2. produksi pestisida (organic maupun anorganik)
3. Alat dan mesin pertanian

b. Kegiatan produksi primer (budidaya)

Beberapa alternative usaha di bidang budidaya agribisnis berikut dapat sebagai gambaran :

1. Membuat Hidroponik

Saat ini, mencari lahan untuk bercocok tanam tentu sulit sekali, maka membuat tanaman hidroponik menjadi solusinya. Apalagi jika Anda berada di daerah ibu kota yang semakin kesulitan lahan tanam, begitu juga media tanamnya yang berupa tanah. Meskipun tidak semua orang mengetahui cara bercocok tanam dengan hidroponik. Namun sebenarnya budidaya tanaman ini cukup mudah. Selain itu, dengan membuat hidroponik Anda dapat menghemat tempat dan dapat memanfaatkan barang-barang bekas yang ada di sekitar

sebagai media tanamnya seperti toples, ember, gelas, botol plastik, dan lain sebagainya.

Tanaman hidroponik kini juga menjadi salah satu usaha yang menjanjikan karena tanaman hasil hidroponik lebih sering dicari oleh restoran maupun pasar. Mengapa demikian? Karena tanaman hidroponik hemat air untuk mencuci, aman karena tidak menggunakan pestisida, serta higienis karena tidak menyentuh tanah dan tidak mudah terserang hama.

2. Reseller Jual Beli Bibit Secara Online

Tanpa bibit, tanaman tidak akan tumbuh dengan baik. Kalimat tersebut menegaskan bahwa jual-beli bibit tanaman adalah salah satu peluang usaha yang bisa Kita lakukan. Dengan adanya Internet dan kemudahan mencari informasi di zaman sekarang, Kita bisa dengan mudah mengenal jenis bibit tanaman yang baik untuk dikembangkan. Ditambah lagi, saat ini banyak toko online yang memberikan kesempatan untuk menjadi reseller. Kita dapat membuka toko online sendiri untuk melakukan penjualan. Dengan begitu, usaha pemasaran bisa lebih mudah.

3. Budidaya Tanaman Hias

Salah satu usaha agribisnis lainnya yang menjanjikan yaitu budidaya tanaman hias. Tanaman hias memang banyak ragamnya. Namun, dalam melakukan usaha budidaya tanaman hias, sebaiknya hindari untuk membudidayakan tanaman hias yang beragam jenisnya karena dapat menyebabkan kualitas tanaman Anda tidak maksimal. Tetapkan satu atau beberapa jenis variasi tanaman hias yang banyak disukai masyarakat dan mulailah untuk membudidayakannya secara serius. Selain itu, untuk menjalankan usaha ini Anda juga harus mengikuti tren pasar yang seringkali berubah dari waktu ke waktu.

4. Menjual Bunga Potong

Bunga potong tidak jauh halnya dengan tanaman hias. Perbedaannya, bunga potong merupakan tanaman hias yang akarnya sudah dipotong dan biasanya digunakan untuk acara pernikahan seperti mendekorasi pelaminan, maupun sebagai bunga tangan sang mempelai. Bunga potong juga bisa digunakan sebagai hadiah untuk orang yang wisuda, untuk acara pemakaman, dan lain-lain. Melihat dari banyaknya penggunaan bunga potong di kehidupan

kita sehari-hari, maka menjalankan usaha untuk menjual bunga potong adalah salah satu usaha yang menjanjikan.

5. Membuat Terarium

Di kota-kota besar tentunya banyak orang yang ingin memiliki tanaman namun tidak memiliki lahan. Sama halnya dengan hidroponik, terarium juga bisa digunakan sebagai sarana untuk bercocok tanam. Bedanya, terarium dapat diletakkan di dalam ruangan dengan wadah kaca. Ukuran terarium tentunya tidak sebesar tanaman pada umumnya dan biasanya digunakan untuk hiasan meja. Usaha ini sekarang banyak dicari untuk mempercantik ruangan kantor dan lain sebagainya.

6. Budidaya buah dan sayur organik

Peluang pasar untuk bisnis buah dan sayur organik kini terbuka lebar. Hal ini sejalan dengan tingkat kesadaran masyarakat akan kesehatan. Salah satu caranya adalah dengan memilih mengonsumsi buah dan sayur organik. Selain itu, pangsa pasar buah dan sayur organik juga terbuka lebar untuk para vegetarian.

7. Budidaya jamur tiram

Budidaya jamur tiram merupakan salah satu peluang agribisnis yang menguntungkan. Modal relatif kecil, namun harga jual jamur cukup menguntungkan karena banyak peminat jamur di pasaran. Apalagi jika bisa mengolahnya menjadi sajian menarik dan lezat, maka harga jualnya pun bisa meningkat.

8. Bercocok tanam padi

Bisnis bercocok tanam padi sepertinya tidak akan lekang dan akan terus menguntungkan, mengingat kebutuhannya sebagai makanan pokok. Khususnya di Indonesia. Meski membutuhkan modal yang tergolong besar, namun bisnis ini tetap menjanjikan keuntungan besar.

9. Budidaya tanaman obat

Bisnis tanaman obat, di masa pandemic ini sangat menjanjikan. Mengingat masyarakat ingin menjaga kesehatannya melalui konsumsi obat-obatan herbal. Tanaman obat yang tinggi permintaannya di tengah pandemic ini diantaranya jahe, kunyit, temulawak dan tanaman herbal lainnya.

10. Benih tanaman

Seiring dengan meningkatnya hobi masyarakat bercocok tanam, peluang bisnis benih tanaman juga menarik untuk dilirik. Peluang usaha benih tanaman didasari dari ketertarikan banyak masyarakat berkebun di rumah. Menjual benih tanaman memang jadi salah satu bisnis yang menguntungkan.

c. Pengolahan (Agroindustri)

Bisnis di bidang agroindustry sangat terbuka lebar. Contohnya pengolahan kopi dan teh menjadi minuman yang memiliki cita rasa tinggi, di bukanya café-café kopi minuman dan olahan turunannya.

Selain itu derivate dari bahan-bahan nabati yang beraneka ragam yang selanjutnya diolah menjadi makanan maupun minuman yang beraneka ragam, membuka peluang yang besar bisnis di bidang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2021. 10 Karakteristik Seorang Enterpreneur, <https://isokonsultindo.com/10-karakteristik-entrepreneur> , diakses tanggal 26 September 2021.
- Anonim, 2021. Coba 10 Peluang Agribisnis Yang Menjanjikan Di Tengah Pandemi Ini, Yuk! <https://tomps.id/agribisnis/> diakses tanggal 28 September 2021.
- Anonim, 2021. 5 Peluang Usaha Agrobisnis Yang Perlu Anda Coba, <https://www.jurnal.id/id/blog/peluang-usaha-agribisnis/> , diakses tanggal 28 September 2021.
- Jazilah, S., 2018. Agripreneurship Di Era Revolusi Industri 4.0, Prosiding Seminar Nasional Universitas Pekalongan, Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Pekalongan .